

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
DI KAWASAN PASAR SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

EFI DAYANTI

NIM/BP: 16045089/2016

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2022**

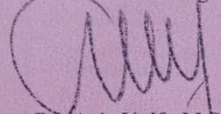
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah
Di Kawasan Pasar Sosopan Kecamatan Sosopan
Kabupaten Padang Lawas
Nama : Efi Dayanti
NIM/TM : 16045089/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

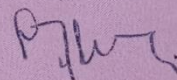
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu. Tanggal 18 Agustus 2021 Pukul 16.30 WIB

PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN PASAR SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : Efi Dayanti
NIM/TM : 16045089 /2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji:

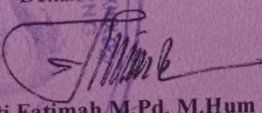
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr.Afdhal, M.Pd

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 1961021821984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efi Dayanti
NIM/BP : 16045089/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan

Efi Dayanti
NIM. 16045089/2016

ABSTRAK

Efi Dayanti (2021) : Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Proposal. Padang : Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan 1) perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di kawasan pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, 2) Pengelolaan sampah di kawasan pasar Sosopan mulai dari pemilahan, proses pembuangan, penyediaan tempat sampah, petugas kebersihan dan pemusnahan sampah, 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti melakukan pemilihan informan dengan teknik *Puposive sampling*. Informan penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di kawasan pasar Sosopan berjumlah 20 orang yang terdiri dari pedagang 2 orang dan sisanya pengunjung, ibu rumah tangga dan masyarakat sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan dan pembuangan sampah yaitu ada empat a) membuang ke danau, b) membuang ke saluran air, c) membuang sampah ke tepi jalan, d) membakar sampah. (2) Pengelolaan sampah di kawasan pasar Sosopan masih rendah, karena pemilahan sampah hanya dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai guru dan pegawai puskesmas karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pemahamannya mengenai kebersihan lingkungan lebih baik dari pada ibu rumah tangga yang lain. (3) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah kawasan pasar Sosopan ada empat a) individu, b) Lingkungan, c) pengetahuan, dan d) pemerintah.

Kata Kunci: Perilaku Ibu rumah tangga, Pengelolaan sampah

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Karunia-Nya yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk serta nikmat kepada saya
2. Teristimewa kepada ibu (Marlina Harahap) dan ayah (Ali Sundol Hasibuan) yang selalu mendo'akan, yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Ernawati, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr.Afdhal, M.Pd selaku penguji satu dan ibu ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd. selaku penguji dua.
5. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
6. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
8. Kepala desa Sosopan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pasar Sosopan.
9. Adik-adik tercinta (Sri Lestari Hasibuan, Yuyun Hardiyanti Hasibuan dan Saskia Indri Hasibuan) yang senantiasa memberikan doa, dukungan bahkan penghibur saat penulis merasa lelah dalam mengerjakan skripsi.
10. Kepada teman-teman sesama Jurusan Geografi angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga, sahabat dan rekan seperjuangan tercinta yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dan semua pihak yang telah banyak

membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan sehingga jauh dari kesempurnaan. Dengan senang hati penulis menerima saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Efi Dayanti
NIM.16045089

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Perilaku	11
2. Perilaku Ibu Rumah Tangga	12
3. Konsep Sampah	19
4. Pengelolaan Sampah	23
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	39
D. Jenis Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Defenisi Operasional	44
G. Alat Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan Umum Penelitian	50
1. Kondisi Geografis	50

2. Kondisi Sosial.....	58
B. Temuan Khusus Penelitian	65
1. Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan Sampah..	65
C. Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2: Pedoman Observasi.....	97
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	98
Lampiran 4: Nama Subjek KK Desa Sosopan.....	102
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Wawancara dengan Informan	43
2. Luas Kecamatan Sosopan Berdasarkan Kelurahan/Desa	53
3. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)	55
4. Data Curah Hujan	56
5. Jumlah Penduduk	57
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	59
7. JumlahTenaga Kerja Petani	60
8. Jenis Mata Pencarian	61
9. Jumlah Penghasilan Informan	62
10. Jumlah Industri Kecil	62
11. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Peta Lokasi Penelitian	52
3. Kondisi Pasar	58
4. Bagan Timbulan Sampah	69
5. Bagan Pemilahan Sampah.....	69
6. Tempat Sampah Pedagang	78
7. Foto Dokumentasi	102
8. Foto Dokumentasi	102
9. Foto Dokumentasi	103
10. Foto Kondisi Pasar	103
11. Foto Kondisi pasar	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Padang Lawas.....	95
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian.....	96
Lamp 3. Surat Izin dari Fakultas	97
Lampiran 4. Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 6. Daftar Nama Informan	103
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *Rahmatallil'alam* yang memberi keberkahan pada seluruh alam sehingga ia mengatur segala aspek kehidupan manusia termasuk masalah lingkungan. Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup, yang merupakan salah satu elemen kehidupan.

Permasalahan lingkungan hidup masalah yang akan terus berkembang dan berproses. Salah satu masalah lingkungan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah masalah sampah. Keberadaan sampah sangat berhubungan dengan faktor kebersihan, kesehatan, kenyamanan keindahan dan lingkungan. Edukasi masyarakat terhadap masalah lingkungan bersifat kompleks akibat timbunan sampah sangat diperlukan guna membentuk kesadaran diri masyarakat. Berbagai dari hasil aktivitas manusia dan makin bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan bahan buangan makin hari makin bertambah banyak (Chandra dalam Malee, dkk 2016:226). Sampah sering kali menjadi permasalahan rumit dalam masyarakat, sampah juga dapat menjadi peluang terjadinya pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas lingkungan. Faktor yang menyebabkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan didasari oleh cara berpikir dan perilaku masyarakat itu sendiri. Partisipasi yang aktif dilakukan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan pengelolaan sampah.

(Donna Asteria & Heru Heruman, 2016)

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Lingkungan dapat mewarnai segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, cara berperilaku, pola pikir, bahkan kepribadian. Di dalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen yang merupakan faktor pembentuk lingkungan diantaranya yaitu masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebut mengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasi dalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan.

Upaya yang paling penting yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi permasalahan sampah dengan melakukan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan yang harus di hadapi oleh pemerintah dan masyarakat. Aktivitas utama dalam pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumbernya ke tempat penampungan sampah. Penanganan tersebut menggunakan sebuah sistem yang baik karena sampah bersifat kuat dan berbahaya bagi kesehatan. Lingkungan sehat, bersih dan indah juga tidak terlepas dari masalah limbah, dan sanitasi lingkungan. Masalah tersebut merupakan masalah besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya sampah yang berasal dari rumah tangga, saat ini masalah tersebut masih sulit diatasi baik oleh pemerintah, masyarakat maupun rumah tangga itu sendiri, terutama ibu rumah tangga yang kegiatannya sangat

erat berkaitan dengan aktivitas rumah tangga khususnya kegiatan di bagian dapur dan kegiatan ini menghasilkan sampah yang nantinya akan dikelola oleh ibu rumah tangga itu sendiri.

Pengelolaan sampah sudah diatur oleh pemerintah melalui (Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 2008) berbunyi bahwa pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, melainkan masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, melalui undang-undang tersebut memberi ruang yang cukup banyak bagi pemerintah provinsi, kota/ madya/kabupaten untuk merencanakan dan mengelola sampah dalam kewasannya. Pengelolaan sampah bertujuan untuk mewujudkan dan menjaga keseimbangan lingkungan dengan mengubah cara pemikiran dan perilaku manusia terhadap sampah (Ernawati).

Permasalahan sampah ini juga terjadi di pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Volume sampah yang semakin besar akibat aktivitas masyarakat baik masyarakat pemukiman, perdagangan (pasar) apabila tidak dikelola dengan benar maka akan berpotensi menimbulkan masalah. Dalam lingkungan pasar ini, sumber- sumber sampah pasar dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan. Pasar Sosopan merupakan pasar umum yang memiliki jenis sumber sampah lebih banyak. Jenis barang yang diperjual belikan dalam pasar ini memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air tinggi serta mudah membusuk.

Sampah tersebut termasuk sampah organik dan sampah anorganik.

Apapun yang berkaitan dengan sampah tentu tidak dapat diabaikan karena dapat mengganggu estetika lingkungan. Jika persoalan sampah tidak segera ditangani, maka dampaknya akan semakin buruk.

Kawasan pasar Sosopan yang penulis lihat sangat memprihatinkan dan relatif kotor, hal ini dilihat sampah yang berserakan dan bau busuk yang sangat menyengat dan mengganggu kesehatan serta terjadi genangan-genangan. Tidak hanya sampah yang menjadi permasalahan, adanya pemandian umum di dekat pasar dan pembuangan kotoran dialirkan melalui got yang sebagian terbuka jadi sampah dan kotoran manusia terlihat jika kita ingin berbelanja dan kemungkinan besar akan mengalam penyumbatan. Pedagang dan masyarakat yang membuang sampah sembarangan di sekitar pasar. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Nazaruddin, 2014). Kegiatan masyarakat yang mencemari lingkungan dan dengan membuang sampah sembarangan dapat mengurangi kebersihan lingkungan. Ibu rumah tangga desa Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga sampah pasar terlihat bertebaran di mana-mana bahkan danau yang ada di dekat pasar dipenuhi oleh sampah.

Jika dilihat dari kondisi klimatologi wilayah kecamatan Sosopan memiliki iklim hujan tropis. Tinggi rendahnya suhu di daerah ini dipengaruhi oleh ketinggian daerah di atas permukaan laut. Kecamatan Sosopan memiliki bentang alam yang cukup variatif mulai dari wilayah dataran rendah hingga

areal pegunungan yang curam. Ketinggian lahan kabupaten Padang Lawas berkisar antara 0-1.150 mdpl. Kecamatan Sosopan mempunyai ketinggian di atas rata-rata wilayah kecamatan lainnya di kabupaten Padang Lawas. Topografi desa Sosopan sangat unik karena berbentuk kuali dan area pasar merupakan dataran rendahnya serta keberadaan danau di dekat pasar menjadikan letak pasar menjadi unik. Jadi, jika intensitas hujan di daerah Sosopan tinggi kemungkinan besar akan mengalami banjir di kawasan pasar akibat meluapnya sungai sosopan dan bertambahnya volume air danau ditambah saluran air tersumbat oleh sampah pasar dan sampah masyarakat. Selain terjadinya banjir jika intensitas hujan tinggi lingkungan masyarakat yang ada di daerah pasar juga akan tercemar sangat tidak bagus untuk dipadang dan tidak sehat yang kemungkinan besar akan menimbulkan penyakit seperti demam berdarah(DBD) dan penyakit lainnya.

Oleh karena itu pengelolaan sampah di kawasan pasar ini perlu dilakukan secara tepat. Selain ditinjau dari karakteristik sampahnya, pasar Sosopan terletak pada area yang strategis, sehingga keberhasilan pengelolaan sampah secara baik dan benar akan terasa oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Adapun kategori sampah yang ada di pasar Sosopan yaitu sampah rumah tangga dan sampah perdagangan. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan pada umumnya berupa sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak dipakai, bahan pembungkus, kertas, plastik dan sebagainya, sedangkan sampah perdagangan merupakan sampah yang

dihasilkan oleh pedagang di pasar itu seperti bahan dagangan yang rusak, buah sayur, kertas, karton dan sebagainya.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dan pedagang dalam melakukan pengelolaan sampah yang mereka hasilkan di rumah. Salah satu dari beberapa faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan sampah. Perbedaan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, dan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku, sikap dan tindakan serta kebiasaan dan cara berfikir seseorang dalam melakukan segala hal contohnya dalam pengelolaan sampah, sehingga tingkat pengetahuan mengakibatkan berbedanya cara ibu rumah tangga dalam mengelola sampah dan limbah rumah tangga (Fitriana & Soedirham, 2013).

Hal ini terbukti masih banyak ditemui ibu rumah tangga dan pedagang pasar yang belum memenuhi kriteria lingkungan sehat, bersih, dan pola hidup sehat seperti membuang sampah dan air limbah rumah tangga di sembarangan tempat, sehingga ketika hari hujan dalam jangka waktu yang cukup lama menyebabkan air menjadi tergenang, sampah menjadi berserakan, lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi kotor, dan juga menyebabkan bau yang tidak sedap.

Perilaku masyarakat merupakan sikap atau tindakan sekelompok manusia yang menetapi suatu wilayah yang saling berinteraksi dan bekerja sama serta berbudaya terhadap peraturan-peraturan yang ada. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia. Oleh

karena itu, sudah sewajarnya menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi nyaman mungkin, sehingga dapat menimbulkan suatu keselarasan bagi individu dan kelompok yang mendiaminya.

Salah satu cara untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencanangkan dan memprioritaskan kebersihan, baik itu kebersihan individu maupun kebersihan tempat tinggal. Islam merupakan agama yang lengkap dengan aturan yang menuntun kehidupan manusia. Adapun salah satu diatur dalam ajarannya yaitu anjuran menjaga kebersihan lingkungan. Ini mengingat bahwa lingkungan merupakan aspek luar yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian seperti apa sebenarnya perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di kawasan pasar Sosopan. Jadi, permasalahan yang ingin dilihat yaitu **“Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Pasar Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas?
2. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas?

C. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas.
2. Bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopankabupaten Padang Lawas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan acuan bagi penelitian sejenis untuk menambah penegetahuan dan wawasan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di kawasan pasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
- 2) Melalui penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama menempuh studi pendidikan

dan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan penulis mengenai perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di kawasan pasar Sosopan kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas.

- 3) Sebagai pengalaman dan pengetahuan bahwa perlunya menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kesejahteraan bersama.
- 4) Dapat menjadikan masukan dan bahan bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk melakukan pembenahan melalui program kerja untuk membantu Dinas Kebersihan Pasar terutama menanggulangi permasalahan sampah dengan kebersihan lingkungan tempat-tempat umum seperti pasar.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi bagi masyarakat agar bisa bekerjasama dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah di sekitar demi terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.